

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian, dimana metode ini akan digunakan peneliti sebagai panduan pada saat peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi yang sebenarnya dalam kehidupan masyarakat. Berikut akan dijelaskan beberapa intem yang dipakai peneliti dalam panduan penelitian.

3.1 Penentuan Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian merupakan suatu unsur terpenting dalam sebuah penelitian.

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Jika data yang sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka perlu mencari samplingnya. Disinilah ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyak (kuantitas) data (Darus, 2015: 20).

3.1.2 Penentuan Metode Penelitian

Penentuan metode penelitian yang tepat bergantung pada maksud dan tujuan peneliti yang akan dilaksanakan. Sesuai maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Dalam hal ini, metode penelitian studi kasus bisa

dilakukan terhadap individu bisa juga dilakukan terhadap suatu kelompok. Pada tipe penelitian ini, seorang atau sekelompok yang diteliti, permasalahannya ditelaah secara komprehensif, mendetail dan mendalam. Berbagai variabel ditelaah dan ditelusuri, juga termasuk kemungkinan hubungan antara variabel yang ada (Faisal, 2010:22).

Penelitian ini dilakukan terhadap budaya tarian *caci* Manggarai lebih khusus pada fungsi *paci* dalam tarian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan mempelajari lebih khusus dengan melakukan wawancara mendalam untuk mengetahui lebih dalam apa fungsi *paci* dalam tarian *caci* bagi Masyarakat Manggarai. Penulis akan mewawancarai beberapa penari *caci* dengan model *paci* yang berbeda-beda.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dari mana asal data tersebut diperoleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa data diperoleh. Istilah lokasi dalam penelitian ini mau menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi kehidupan sosial maupun budaya. Adapun lokasi penelitian yang peneliti ambil disini adalah masyarakat Manggarai khususnya di Kelurahan Laci Carep, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai tentang apa fungsi *paci* dalam tarian *caci*.

3.3 Informan Kunci

Untuk pengambilan data dan pengumpulan informasi, peneliti memilih informan sebanyak 11 orang yang terdiri dari 1 pengamat budaya, 2 tua adat

dan 8 penari *caci* yang sekurang-kurangnya sudah menggeluti tarian *caci* selama 5 sampai 10 tahun.

Dalam penelitian ini pemilihan informan sangatlah penting, hal ini bertujuan agar hasil wawancara tidak monoton dari satu narasumber saja melainkan dari informan kunci lain sehingga dapat membandingkan setiap jawaban yang diberikan. Dalam pemilihan informan ini, penulis juga memiliki alasan pemilihan yang tepat sebagai berikut:

- 1) Penulis memilih pemain *caci* yang sekurangnya sudah 10 tahun bermain *caci* dan mengerti tentang arti dibalik *paci* yang diungkapkan oleh mereka sendiri. Hal ini bertujuan agar apa yang digali mengenai *paci* yang diungkapkan saat tarian *caci* berlangsung apakah memiliki nilai yang beragam atau bisa diganti selama mereka melakukan tarian *caci*.
- 2) Penulis memilih 1 pengamat budaya dan dua tokoh adat yang benar-benar mengerti lebih dalam tentang *caci* namun juga pernah mengikuti tarian *caci*.

3.4 Konstruk dan Indikator

3.4.1 Definisi Konstruk

Patiwo (2008:189) menjelaskan bahwa kosntruk merupakan konsep tertentu yang berbeda dalam tingkatan abstrak yang lebih tinggi dari konsep dan diciptakan untuk tujuan teoritis tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi kosntruk adalah fungsi *Paci* Dalam Tarian *Caci*. *Paci* adalah

ungkapan atau seruan kejantanan, yang memiliki fungsi dan diungkapkan penari *caci* setelah menahan cambukan dari lawan.

3.4.2 Indikator

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai *Fungsi Paci* dan indikatornya adalah: Fungsi Sosial dan Fungsi Pribadi dalam *Paci* yang diserukan oleh para pemain tarian *Caci*. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator penelitian yaitu:

1. Fungsi Sosial dalam *Paci*

Unsur yang akan diteliti adalah paci yang memiliki fungsi sosial yang diungkapkan oleh pemain *caci* setelah menahan cambukan dari lawannya.

2. Fungsi Pribadi dalam *Paci*

Unsur yang akan diteliti adalah fungsi secara pribadi dari setiap *paci* yang digunakan oleh pemain *caci* setelah menahan cambukan dari lawannya.

3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Berdasarkan sumber pengambilannya data dibedakan atas dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari objek penelitian yang bisa disebut juga data asli. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti skripsi terdahulu, perpustakaan, dan lain sebagainya.

A. Data primer

Jenis data primer yang diambil dari sumber data pertama dilapangan. Dalam penelitian ini data yang dijadikan sebagai data primer adalah para penari *caci* di Kelurahan Laci Carep.

B. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini juga dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi data skunder adalah buku-buku panduan, skripsi terdahulu, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2009:137).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Putiwo (2008:265) data adalah suatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (sugiyono, 2010:194).

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara yang sudah peneliti siapkan agar dapat memastikan

kebenaran informasi tersebut. Peneliti akan melakukan wawancara dengan 11 orang penari *caci* yang rata-rata sudah mengikuti *caci* selama 5 sampai dengan 10 tahun.

2. Observasi

Observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama objek yang diteliti. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. (Wijaya, 2000:100).

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi pada lokasi pagelaran tarian *caci* dan melihat dari segi bahasa apa saja yang digunakan, istilah-istilah apa saja yang dipakai, dan apa arti dibalik *paci* tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.6.1 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Arif, 2010:25) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut pemaparan ketiga teknik analisis data tersebut.

a. Reduksi Data

Peneliti mereduksi hasil wawancara dalam berupa catatan-catatan kasar di lapangan yang dibuat dalam transkrip. Data yang direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan untuk menarik kesimpulan penelitian. Melalui penyajian ini, penulis akan memahami apa saja makna serta memberi peluang bagi peneliti untuk mengerjakan suatu analisa berdasarkan pemahaman yang ada mengenai makna pada pepatah atau *paci* dalam tarian *caci* bagi masyarakat Manggarai.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif.

3.6.2 Teknik Interpretasi Data

setelah data dianalisa, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya data sukar dipindahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode umpan balik (feedback). Setelah memperoleh hasil penelitiannya, penulis menjelaskan informasi yang merupakan maksud dari penelitian itu, untuk selajutnya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber daya lainnya. Analisis trigulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia (Kryantono, 2006:71).

Teknik triangulasi jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya..

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan (Moleong, 2013:321-332)